

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perkembangan modal kerja selama tiga tahun yang diamati berfluktuasi yaitu mengalami penurunan dan kenaikan modal kerja secara total. Penurunan terjadi tahun 1994-1995 sebesar Rp100.962.277,98 dengan membandingkan tahun 1994 sebagai tahun dasar turun sebesar Rp 114.805.424,88 dan tahun 1995 sebagai tahun pembanding naik sebesar Rp 13.843.146,90.

Sedangkan tahun 1995-1996 terdapat kenaikan sebesar Rp.232.989.359,18 dengan perbandingan tahun 1995 sebagai tahun dasar turun sebesar Rp 13.843.146,90 dan tahun 1996 naik sebesar Rp 246.832.506,08.

Penurunan modal kerja netto secara total tahun 1994-1995 cukup drastis dengan memperhatikan posisi modal kerja terhadap total aktiva yaitu dari 62,91% menjadi 4,38% atau turun sebesar 58,53%.

Penurunan modal kerja netto terutama disebabkan peningkatan pos hutang lain yang relatif cukup besar yaitu Rp 213.954.081,97 dari Rp 6.379.977,15 menjadi Rp 220.334.059,12..

Hal ini mengakibatkan turunnya likuiditas perusahaan secara drastis pula yang dapat mempengaruhi kredibilitas perusahaan, dimana berdasarkan perbandingan current ratio turun sebesar 375,7% yaitu dari 480,79% menjadi 105,09%.

Untuk tahun 1995-1996 perusahaan berusaha meningkatkan posisi modal kerja terhadap aktiva menjadi 42,54%. Sekaligus meningkatkan current ratio menjadi 187,21%, namun terjadi pembengkakan pos piutang lain yang setiap tahun meningkat yaitu tahun 1994 sebesar Rp.15.151.775,43 menjadi Rp.86.292.058,43 tahun 1995 dan kemudian pada tahun 1996 menjadi Rp.239.713.946,43.

2. Perkembangan tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan rasio return on investment mengalami penurunan secara terus menerus selama tiga tahun yang diamati. Return On Investment tahun 1994-1995 mengalami penurunan sebesar 6,62% yaitu dari 47,48% menjadi 40,86%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan total assets turnover yang relatif cukup besar yaitu dari 10,6 kali menjadi 5,14 kali dan 51,51%, walaupun disertai kenaikan profit margin namun relatif kecil. Untuk tahun 1995-1996 Return On Investment mengalami penurunan cukup drastis yaitu sebesar 23,82% dari 40,86% menjadi 17,04%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan total turnover maupun profit margin.
3. Perputaran modal kerja mempunyai peranan terhadap tingkat keuntungan atau Return On Investment melalui Profit Margin.

Perputaran modal kerja netto selama tiga tahun yang diamati yaitu dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 mengalami kenaikan dan penurunan.

Perputaran modal kerja tahun 1994-1995 mengalami kenaikan sebesar 100,56 kali yaitu dari 16,86 kali menjadi 117,42 kali. Kenaikan perputaran modal kerja tersebut disebabkan terjadinya penurunan modal kerja sebesar Rp.100.962.277,98.

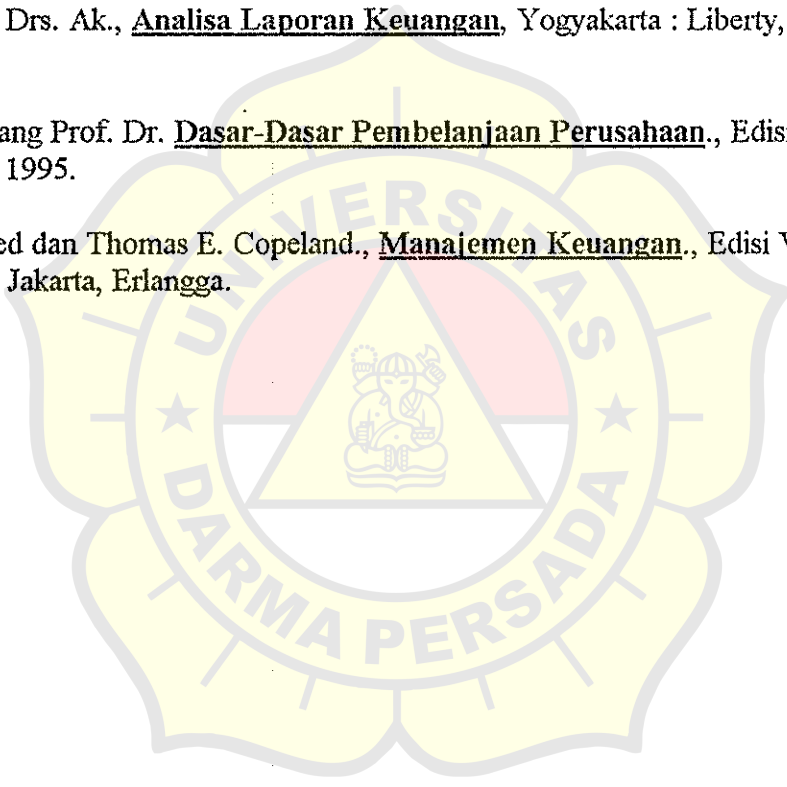
Kenaikan dan penurunan perputaran modal kerja berkaitan dengan investasi pada aktiva lancar maupun hutang lancar. Kenaikan perputaran modal kerja berarti terjadi penurunan investasi pada aktiva lancar yang mempengaruhi dana turun untuk biaya investasi dan secara tidak langsung mempengaruhi laba atau profit margin yang merupakan salah satu unsur penting keuntungan disamping assets turnover. Berdasarkan data laporan keuangan selama tiga tahun yang diamati yaitu tahun 1994, 1995 dan 1996 ternyata kenaikan atau penurunan perputaran modal kerja mempunyai korelasi terhadap kenaikan atau penurunan profit margin, sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja mempunyai peranan terhadap tingkat keuntungan. Hal ini terbukti tahun 1994-1995 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 100,56 kali yang berarti terjadi penurunan investasi pada modal kerja sebesar Rp 100.962.277,98 sehingga mengakibatkan kenaikan profit margin $\pm 3,47\%$. Sebaliknya tahun 1995-1996 terjadi penurunan perputaran modal kerja sebesar 111 kali yang berarti terjadi kenaikan investasi pada modal kerja sebesar Rp. 246.832.506,08 sehingga mengakibatkan penurunan profit margin $\pm 1,71\%$.

B. Saran-Saran

1. Penurunan current ratio yang mencolok tahun 1994-1995 dari 480,79% menjadi 105,09% terutama disebabkan timbulnya hutang lain yang digunakan dibagikan untuk membiayai aktiva lancar dan sebagian lagi untuk membiayai aktiva tetap. Disarankan agar penarikan hutang lancar digunakan untuk investasi pada aktiva lancar sesuai dengan prinsip pembelanjaan. Dalam pada itu perlu diperhatikan pembengkakan pos piutang lain yang relatif cukup besar serta tidak produktif dan disarankan investasi pada aktiva lancar yang produktif antara lain simpanan pada bank yang dapat menghasilkan bunga yang pada akhir-akhir ini ratenya relatif tinggi.
2. Terjadinya penurunan tingkat keuntungan atau return on investment secara terus menerus selama tiga tahun yang diamati perlu mendapat perhatian dan disarankan untuk meningkatkan ROI dengan menekan penurunan assets turnover dan meningkatkan profit margin melalui pengetatan pengeluaran biaya operasi, administrasi dan umum yang terus menerus meningkat setiap tahun.
3. Penurunan perputaran modal kerja yang relatif cukup tinggi yaitu pada tahun 1995-1996 sebesar 111 kali perlu mendapatkan perhatian dan disarankan untuk meningkatkan perputaran modal kerja agar investasi pada modal kerja relatif kecil.











DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. SE., Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Tahun 1995.
- Husnan , Suad Dr. M.B.A., Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan, Edisi III, tahun 1993
- Kartawinata, Abas, Drs., Pembelanjaan (Pengantar Manajemen Keuangan), tahun 1981.
- Munawir , S. Drs. Ak., Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty, tahun 1990
- Rianto , Bambang Prof. Dr. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi IV, tahun 1995.
- Weston , J. Fred dan Thomas E. Copeland., Manajemen Keuangan, Edisi VII, tahun 1983, Jakarta, Erlangga.



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Netty Siswandari
NIM/ NIRM : 93420029/ 933123340250039
Pembimbing : Drs. Ruslan Harahap

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	5 Oktober 1997	Pembahasan Judul	
II	2 November 1997	Perumusan Masalah	
III	10 Desember 1997	Landasan Teori	
IV	20 Desember 1997	Pembahasan Bab I	
V	4 Januari 1998	Pembahasan Bab II	
VI	2 Februari 1998	Pembahasan Bab III	
VII	15 Februari 1998	Pembahasan Bab IV	
VIII	5 Maret 1998	Pembahasan Bab V	
IX	25 Maret 1998	Penyusunan Abstrak	
X	8 April 1998	Pembahasan Menyeluruh	

Tanggal mulai bimbingan 5 Oktober 1997

Tanggal selesai bimbingan 10 April 1998



PT. BHANDA GRAHA REKSA BANDAR LAMPUNG

Jl. Way Sekampung No. 61 Pahoman Bandar Lampung Telp. (0721) 265659

SURAT KETERANGAN
No:210/SK/R/K/II/97

Pimpinan PT. BHANDA GRAHA REKSA, Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NETTY SISWANDARI
No. Pokok : 93420029
Nirm. : 933123340250039
Jurusan : Manajemen
Program Study : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Telah melakukan Penelitian di Kantor PT. BHANDA GRAHA REKSA Bandar Lampung.

Terhitung Mulai Tanggal : 1 Oktober 1997 s/d 3 Nopember 1997

Dengan Judul :

"PERANAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT KEUNTUNGAN PADA PT. BHANDA GRAHA REKSA
BANDAR LAMPUNG".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 4 Nopember 1997

PT. BHANDA GRAHA REKSA
BANDAR LAMPUNG

Drs. EDY SUSANTO
Manager Keuangan